

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN
DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MASYARAKAT
DALAM PENYALAHGUNAAN TEMPAT USAHA
UNTUK MELAKUKAN MAKSIAT DI KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

**Muhammad Hafizh A.S
1510841009**

**Dibimbing Oleh:
Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc
Drs. Yoserizal, M.Si**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Muhammad Hafizh A.S, No.BP. 1510841009, Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Masyarakat Dalam Penyalahgunaan Tempat Usaha Untuk Melakukan Maksiat di Kota Solok, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 227 halaman dengan referensi 11 Buku Teori, 9 Buku Metode, 4 Skripsi, 7 Jurnal, 4 Peraturan Perundang-undangan, 7 Dokumen dan 4 Website

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya kasus penyakit masyarakat seiring dengan perkembangan zaman. Kota Solok salah satu daerah yang menaruh perhatian khusus terhadap permasalahan penyakit masyarakat ini. Bukti keseriusan Pemerintah Kota Solok terhadap dalam memerangi penyakit masyarakat ini tertuang dalam RPJMD Kota Solok Tahun 2016-2021. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Solok dalam memberantas penyakit masyarakat ini ditandai dengan diberlakukannya Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Masyarakat dan Peraturan Walikota Solok Nomor 9 Tahun 2011 tentang Hiburan. Namun hal itu ternyata belum cukup untuk mengatasi permasalahan penyakit masyarakat di Kota Solok karena masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi didalam dan diluar lingkup implementor kebijakan.

Penelitian ini menggunakan Teori Van Meter dan Van Horn, yang didalamnya terdapat enam variabel yang saling berkaitan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, observasi untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat Kota Solok, dan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data atau dokumen penting terkait pelaksanaan kebijakan pencegahan dan pemberantasan penyakit masyarakat dalam penyalahgunaan tempat usaha untuk melakukan maksiat. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pencegahan dan pemberantasan penyakit masyarakat dalam penyalahgunaan tempat usaha untuk melakukan maksiat di Kota Solok mengalami kendala pada beberapa variabel. Hal itu dapat dilihat pada variabel ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan, yaitu tidak adanya ukuran keberhasilan yang jelas sehingga berdampak kepada perbedaan penafsiran oleh implementor pada beberapa perintah kebijakan. Selain itu, belum meratanya pemberian informasi terkait kebijakan kepada seluruh kelompok sasaran, sedangkan kebijakan ini memiliki kelompok sasaran yang sangat banyak. Kendala lainnya juga terdapat pada variabel karakteristik birokrasi, yang mana tidak adanya struktur birokrasi yang jelas dalam mengimplementasikan kebijakan pencegahan dan pemberantasan penyakit masyarakat dalam penyalahgunaan tempat usaha untuk melakukan maksiat ini menyebabkan mekanisme dan sistem kerja dalam implementasi belum terorganisir dengan baik.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Penyalahgunaan Tempat Usaha, Penyakit Masyarakat

ABSTRACT

Muhammad Hafizh A.S, No.BP. 1510841009, Implementation of Policies for Prevention and Eradication of Society Diseases in The Misuse of Businesses To Commit Immorality in Solok City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2021. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc and Drs. Yoserizal, M.Si. This thesis consists of 227 pages with references to 11 Theory Books, 9 Method Books, 4 Thesis, 7 Journals, 4 Laws and Regulations, 7 Documents and 4 Internet Websites.

This research is motivated by the increasing number of cases of society diseases along with the times. Solok city is one of the areas that pays special attention to the problem of society diseases. Evidence of the seriousness of the Solok City Government towards in fighting the diseases of the society is contained in the RPJMD Solok Year 2016-2021. The efforts made by the Solok City government in eradicating diseases of society are marked by the enactment of Solok City Regulation No. 8 of 2016 on Prevention and Eradication of Society Diseases and Solok Mayor Regulation No. 9 of 2011 on Entertainment. But it was not enough to overcome the problem of society diseases in Solok City because there are still some problems that occur inside and outside the scope of policy implementers.

This study uses Van Meter and Van Horn Theory, in which there are six interrelated variables. The data collected in this study using interview method with informant selection using purposive sampling techniques, observation methods to know the social condition of the people of Solok City, and documentation methods by collecting important data or documents related to the implementation of policies to prevent and eradicate society diseases in the misuse of business premises to commit immorality. As for the validity of the data is done by the technique of triangulation of sources.

The results of this study show that the implementation of society disease prevention and eradication policies in the misuse of business premises to do the maximum in Solok City has constraints on several variables. It can be seen in the variable standards and objectives, namely the absence of a clear measure of success that impacts the difference in interpretation by implementors on some policy orders. In addition, there has been no equitable provision of policy-related information to all target groups, while this policy has a large number of target groups. Other constraints are also found in the variable characteristics of bureaucracy, which is the absence of a clear bureaucratic structure in implementing policies to prevent and eradicate society diseases in the misuse of business premises to commit immorality causes mechanisms and work systems in implementation has not been well organized.

Keywords: Policy Implementation, Business Premises Abuse, Society Diseases